

NASKAH ORISINAL

Pembuatan Materi Promosi Harian untuk UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Victor Hariadi* | Joko Lianto Buliali | Ahmad Saikhu | Bilqis Amaliah | Arya Yudi Wijaya | Muhamad Hilmil Muchtar Aditya Pradana | Ilham Gurat Adillion

Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Victor Hariadi, Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: victorhariadi1228@gmail.com

Alamat

Laboratorium Pemodelan & Komputasi Terapan, Departemen Teknik Informatika ITS, Surabaya, Indonesia.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak ekonomi yang berdampak sangat besar bagi masyarakat di Indonesia. Hampir di seluruh wilayah tanah air UMKM berjalan dengan sangat masif dan menjadi kekuatan ekonomi bangsa Indonesia. UMKM di lingkungan Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya adalah salah satu di antara jutaan usaha mikro, kecil dan menengah yang produktif. Oleh karenanya pihak Kelurahan memfasilitasi para pelaku UMKM tersebut dalam wadah bernama “Penirat Kelurahan Keputih”. Kelurahan Keputih menyediakan lapak di teras kantor kelurahan yang dimanfaatkan para pelaku UMKM di lingkungan kelurahan Keputih untuk menjajakan dagangannya setiap hari. Permasalahan dalam dunia usaha akan selalu ada. Para pelaku UMKM yang tergabung dalam wadah/kelompok “Penirat Kelurahan Keputih” juga memiliki kendala-kendala dalam menjalankan usahanya, mulai dari promosi/pemasaran hingga masalah pengiriman. Bagaimana menyebarluarkan informasi jenis dan harga, dan bagaimana mensolusikan masalah pengiriman menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM “Penirat” ini mengingat masa kadaluarsa dagangan yang mayoritas berupa makanan dan minuman tidak panjang. Pelaku UMKM “Penirat” telah berhasil meningkatkan kemampuan promosi digital melalui pelatihan yang diinisiasi oleh tim abmas informatika. Pelatihan berfokus pada penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten promosi dan status WhatsApp sebagai media penyebarluasan yang efektif dan mudah diakses. Kini, para pelaku usaha secara rutin dan mandiri mampu mempromosikan produk makanan harian mereka, memanfaatkan teknologi yang ada di *smartphone* masing-masing.

Kata Kunci:

Canva, Materi Promosi, Penirat Kelurahan Keputih, UMKM, Whatsapp.

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dengan adanya revolusi digital 4.0, membuat banyak perubahan kepada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja konsumen dari luring (*offline*) ke media daring (*online*). Oleh sebab itu, sangat penting bagi calon UMKM atau wirausaha skala UMKM memiliki wawasan yang cukup.

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar yang ada di Indonesia tentu memiliki peran yang besar dan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia. UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa.

UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia. Merupakan hal yang tidak mudah bagi Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentas kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Selain itu, UMKM juga berperan dalam perluasan kesempatan kerja. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu. Selain dapat menyerap tenaga kerja, UMKM bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut bersaing sehingga menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat lain.



Gambar 1 Kegiatan UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

UMKM telah menjadi penggerak ekonomi yang berdampak sangat besar bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Hampir di seluruh wilayah tanah air roda UMKM berjalan dengan sangat masif dan tidak dapat dipungkiri telah menjadi kekuatan ekonomi bangsa Indonesia^[1]. UMKM di lingkungan Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya adalah salah satu di antara jutaan usaha mikro, kecil dan menengah yang produktif. Pihak Kelurahan berperan aktif di dalam mendorong kemajuan bagi UMKM di lingkungannya dengan memfasilitasi para pelaku UMKM tersebut dalam wadah bernama “Penirat Kelurahan Keputih”. Kelurahan Keputih menyediakan lapak di teras kantor kelurahan yang dapat dimanfaatkan para pelaku UMKM di lingkungan kelurahan Keputih untuk menjajakan dagangannya setiap hari. Sebagian besar yang telah aktif memanfaatkan wadah “Penirat” ini adalah ibu-ibu dengan komoditi dagangan berupa makanan/kue basah, kue kering, aneka buah oalahan, hingga minuman kemasan.

Permasalahan dalam dunia usaha akan selalu ada. Para pelaku UMKM yang tergabung dalam wadah/kelompok “Penirat Kelurahan Keputih” juga tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan usahanya, mulai dari promosi/pemasaran hingga masalah pengiriman. Karena tidak semua warga kelurahan Keputih memiliki agenda berkunjung ke kantor kelurahan setiap harinya, banyak pula diantara para calon pembeli potensial yang enggan menanyakan harga dan ketersediaan dari setiap item yang dijual setiap harinya, banyak juga dari calon pembeli yang menginginkan adanya fasilitas pengiriman untuk kue/minuman yang akan dibelinya. Padahal masa kadaluarsa dagangan yang mayoritas berupa makanan dan minuman ini tidak panjang. Sehingga permasalahannya adalah bagaimana menyebarluarkan informasi jenis dan harga, dan mensolusikan masalah pengiriman yang murah menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM “Penirat” ini.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Pada subbab sebelumnya telah diuraikan mengenai apa dan bagaimana pengertian UMKM dan eksistensi UMKM di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Kemudian telah diuraikan pula mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM yang tergabung dalam kelompok usaha “Penirat” Kelurahan Keputih.

Konsep kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan dapat membantu sebagian permasalahan di atas, utamanya yang dapat disolusikan menggunakan teknologi informasi. Melalui serangkaian diskusi internal bersama para anggota tim pelaksana kegiatan abmas dan diskusi eksternal dengan para pelaku UMKM, maka diputuskan dilakukan pelatihan pembuatan materi promosi harian dengan menggunakan aplikasi Canva dan status Whatsapp. Kedua aplikasi tersebut dapat dijalankan pada semua *smartphone* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM^[2].

Dengan konsep kegiatan berupa pemberian pengetahuan dan ketrampilan teknis bagi para pelaku UMKM dan dengan kemampuan pelaksana kegiatan dari perguruan tinggi yang berlatar belakang bidang teknik informatika, maka strategi kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi untuk membantu dokumentasi kegiatan para pelaku UMKM Kelurahan Keputih Kota Surabaya. Hal ini merupakan upaya dari tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjaga keberlangsungan (*sustainability*) kegiatan, terutama setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

1.3 | Target Luaran

Agar tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terukur keberhasilannya maka terdapat beberapa hal yang ditargetkan menjadi luaran dari kegiatan ini, yaitu antara lain:

- Tersusunnya modul panduan untuk pelatihan “Pembuatan Materi Promosi Harian”;
- Terlaksananya pelatihan bagi para pelaku UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya;
- Terpublikasi kegiatan abmas ini pada Jurnal Sewagati tahun 2025;
- Terbitnya HKI untuk video kegiatan pelatihan “Pembuatan Materi Promosi Harian” bagi para pelaku UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.

2 | TINJAUAN PUSTAKA

2.1 | Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Lebih dalam tentang UMKM akan dibahas secara lengkap pada artikel ini. Berikut ini adalah kriteria dan pengertian UMKM^{[3][1]}:

1. Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih

mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

2. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

3. Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5 .000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

Sementara berdasarkan perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu^[1]:

1. *Livelihood Activities*, yaitu UMKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, yaitu UMKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa *entrepreneurship* dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

2.2 | Canva

Canva adalah *platform* desain grafis dan konten publikasi yang sangat mudah dan lebih cepat dalam pengoperasiannya daripada *software* lain. Dalam pemanfaatannya Canva dapat digunakan untuk membuat desain gambar, membuat video, membuat *PowerPoint*, hingga menyusun *mind map*, *infografis* dan *planner*. Dengan adanya *tools* dan *fitur* dari Canva ini akan membuat pengguna pemula meskipun baru menggunakan Canva akan dengan mudah membuat sebuah desain^[4]. Dengan *tools* yang diberikan oleh Canva, seorang pendidik maupun siswa dapat menggunakan *platform* ini dalam menunjang pembelajaran. Berikut adalah *fitur* – *fitur* Canva yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran^[5]:

- Membuat presentasi layaknya aplikasi *PowerPoint*.
- Membuat konten Instagram seperti *feed* dan animasi untuk kebutuhan siswa.
- Mendesain *banner* untuk berbagai kepentingan seperti papan pengumuman, jadwal piket, jadwal pelajaran dan lain sebagainya.
- Mengedit video untuk berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, Pinterest, LinkedIn, dan YouTube.
- Mendesain poster, *flyer*, *brosur*, iklan, *postcard*, *business card*, *newsletter*, dan *invoice*.
- Menyusun *infografis*, *mind map*, kolase foto, *virtual background*, format kalender, *worksheet*, *planner*, peta konsep, dan *wallpaper/background* layar gadget.

Canva tersedia dalam berbagai *platform* seperti *PC* baik *windows* maupun *Mac* dan *Smartphone* baik *Android* maupun *iOS*. Cara mendapatkan aplikasi Canva dari *PC* adalah dengan mengakses www.canva.com dan *men-download* sesuai *operating system*

yang digunakan. Sedangkan untuk *android* dan *Ios* cukup men-*download* di *Playstore* maupun *Appstore*. Aplikasi ini tersedia secara gratis dan terdapat versi *free* dan *pro*^[6].

3 | METODE KEGIATAN

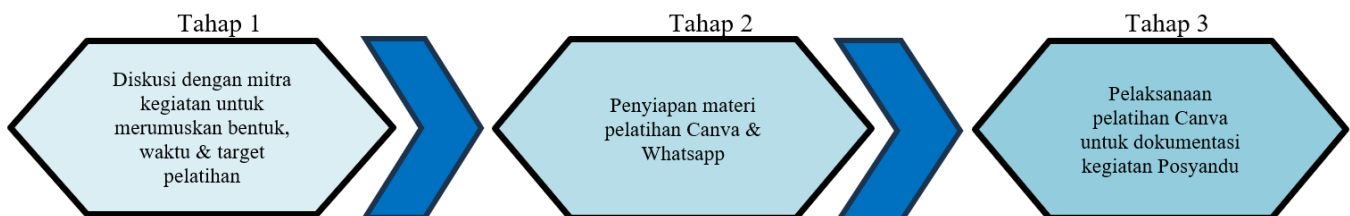
Pelaksanaan kegiatan “Pembuatan Materi Promosi Harian untuk UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya” ini akan dilakukan dengan beberapa pendekatan spesifik yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara kebutuhan dengan solusi yang akan ditawarkan. Strategi pendekatan tersebut antara lain adalah^[7]:

- **Pemilihan Lingkup/Skala Mitra Kegiatan**
Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk diaplikasikan kepada kelompok masyarakat yang berada di sekitar kampus ITS Surabaya. Dimana kelompok masyarakat tersebut dapat dibantu melalui keahlian yang dimiliki oleh para pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, yakni dalam bidang pendidikan. Lokasi/domisili mitra kegiatan menjadi pertimbangan penting, dimana diprioritaskan usaha atau lembaga yang berada sedekat mungkin dengan lokasi kampus ITS. Selain karena tanggung jawab moral bagi akademisi ITS untuk membantu kelompok masyarakat yang keberadaannya dekat dengan kampus ITS, juga pertimbangan masalah efisiensi waktu dan biaya.
- **Kesesuaian Antara Bidang Kompetensi Dengan Permasalahan Yang Ada**
Diperlukan penjajagan awal (*survey* pendahuluan) untuk menentukan *cluster* usaha/lembaga/kelompok masyarakat yang dapat/sesuai dibantu dengan pertimbangan kemampuan teknis yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu di bidang teknologi informasi.
- **Ketersediaan Biaya**
Dengan ketersediaan biaya yang tidak besar maka diperlukan upaya-upaya untuk merancang solusi dengan konsep “teknologi tepat guna” atau pelatihan terstruktur agar mudah dan murah dalam pengimplementasian/pelaksanaannya serta lebih terjamin kesinambungannya di kemudian hari.

Rangkaian rencana kegiatan yang dilakukan di dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain^[8]:

1. Melakukan *survey* dan serangkaian diskusi untuk menginventarisasi, menentukan lingkup dan menyepakati permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan. Mendiskusikan metodologi pelaksanaan kegiatan serta menyepakati alokasi-alokasi waktu pelaksanaannya;
2. Melakukan serangkaian diskusi lanjutan untuk menyepakati jenis pelatihan TIK yang secara prioritas sangat dibutuhkan untuk saat ini;
3. Melakukan penyusunan buku panduan pelatihan;
4. Melakukan pelatihan;
5. Melakukan publikasi kegiatan;
6. Menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksana kegiatan.

Secara garis besar kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan seperti tergambar pada diagram berikut:



Gambar 2 Diagram alir yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah bentuk pengabdian yang dapat dilakukan oleh akademisi kepada masyarakat. Dan dengan harapan bahwa kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan semacam ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi kedua belah pihak. Dimana bagi masyarakat, keberadaan ITS sebagai institusi pendidikan tinggi negeri terkemuka di Indonesia dapat secara nyata membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan teknis yang ada di masyarakat. Sedangkan bagi akademisi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pemacu untuk semakin menggali ide-ide kreatif mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna yang sesuai bagi masyarakat di sekitarnya.

Selain itu terdapat pula manfaat positif yang dapat diperoleh mahasiswa-mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan semacam ini, yaitu menambah wawasan mengenai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, memberikan pengalaman bekerja di lapangan di bawah arahan dosen, dan memberikan ide/inspirasi bagi kegiatan kewirausahaan yang mungkin dapat dilakukan oleh para mahasiswa ini.

Dari begitu banyak manfaat positif yang terkandung di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini maka diharapkan akan muncul ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk keberlanjutan kegiatan ini, seperti misalnya^[9]:

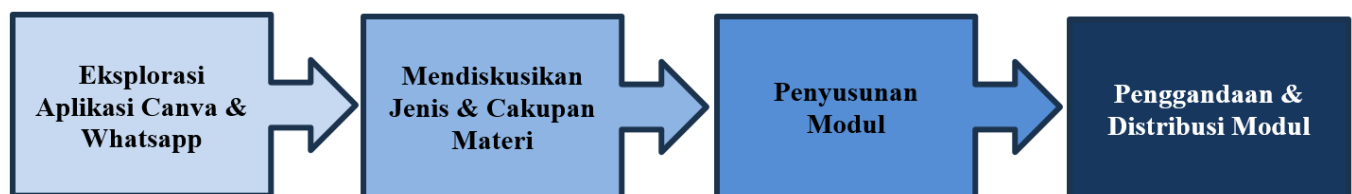
- Keberhasilan sebuah aplikasi dengan pola *link-and-match* oleh perguruan tinggi pada sebuah *cluster* usaha-usaha mikro-kecil atau organisasi/lembaga nirlaba dan pendidikan usia dini dapat diterapkan kepada *cluster-cluster* lain (dengan sedikit *customized* atau penyesuaian);
- Mendekatkan mahasiswa dengan lembaga-lembaga nirlaba atau kelompok masyarakat di sekitarnya yang memerlukan bantuan berupa *sharing* pengetahuan dan keahlian sehingga dapat mengasah kepekaan mahasiswa kepada kebutuhan masyarakat sekitarnya. Selain itu diharapkan dapat memunculkan ide dan minat untuk berkreatifitas melalui program-program kreatifitas mahasiswa yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

4 | HASIL DAN DISKUSI

Situasi dan kondisi UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih Kota Surabaya sebelum dilaksanakannya pelatihan adalah pengumpulan aneka kue, makanan dan minuman oleh ibu-ibu para pelaku UMKM di lingkungan Kelurahan Keputih ke kios “Penirat” yang berlokasi di pelataran Kantor Kelurahan Keputih. Kemudian sejak jam 8 pagi hingga sekitar jam 14 siang bertugas beberapa ibu-ibu menjaga kios tersebut, dan dilakukan secara bergantian dari hari ke hari dengan sistem *shift/piket* jaga. Para pembeli adalah masyarakat yang kebetulan berkunjung ke Kantor Kelurahan Keputih untuk mengurus berbagai keperluannya. Upaya ibu-ibu pelaku UMKM untuk memperluas pasar telah coba dilakukan dengan memfoto dagangan harian dan menyebarluaskan melalui media Whatsapp ke lingkungan sekitar masing-masing. Namun hal ini cukup merepotkan karena setiap ibu melakukan sendiri-sendiri. Memfoto dan memberi keterangan nama produk, ketersediaan dan harga dirasa cukup merepotkan.

Oleh karenanya diharapkan ada langkah terobosan untuk memberi solusi atas masalah tersebut. Tim pelaksana kegiatan abmas dari Departemen Teknik Informatika mencoba menawarkan solusi praktis atas masalah tersebut melalui pendekatan pelatihan. Masalah pembuatan materi promosi dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Penyebarluasannya tetap memanfaatkan Whatsapp, akan tetapi diberikan langkah-langkah agar dapat meng-*upload* materi promosi yang telah dibuat menjadi status Whatsapp dengan mudah, dan dapat diduplikasi oleh ibu-ibu yang lain dengan cara sederhana^{[2] [10]}.

Kegiatan penyiapan materi pelatihan adalah mengumpulkan dan menyusun materi mengenai penggunaan Canva dapat dilihat pada gambar Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 Diagram alir penyusunan modul pelatihan.

Kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu penggerak Posyandu terlaksana dengan baik sesuai rencana. Pelaksanaan pelatihan penggunaan Canva untuk mendokumentasi kegiatan Posyandu di Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dapat dilihat pada foto-foto pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4 Pelatihan penggunaan Canva untuk dokumentasi kegiatan Posyandu Perumahan Barata Surabaya.

Manfaat positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diperoleh mahasiswa-mahasiswa yang terlibat, yaitu menambah wawasan mengenai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, memperoleh pengalaman bekerja di lapangan di bawah arahan dosen, dan dapat memunculkan ide bagi kegiatan kewirausahaan yang mungkin dapat dilakukan oleh para mahasiswa ini seperti misalnya:

- Keberhasilan sebuah aplikasi dengan pola *link-and-match* oleh perguruan tinggi pada sebuah *cluster* kelompok masyarakat seperti ibu-ibu penggerak Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dapat diterapkan kepada *cluster-klatser* masyarakat yang lain (tentu dengan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan);
- Mendekatkan mahasiswa dengan lembaga-lembaga nirlaba atau kelompok masyarakat di sekitarnya yang memerlukan bantuan berupa *sharing* pengetahuan dan keahlian sehingga dapat mengasah kepekaan mahasiswa kepada kebutuhan masyarakat sekitarnya. Selain itu diharapkan dapat memunculkan ide dan minat untuk berkeaktifitas melalui program-program kreatifitas mahasiswa yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan sejumlah mahasiswa, antara lain:
 1. Keanu Fortuna Taufan (NRP: 5025221042)
 2. Reynaldi Neo Ramadhani (NRP: 5025221265)
 3. Aloysius Juan Farrel Lumentut (NRP: 5025221176)

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pelatihan yang telah dilakukan saat ini para pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM “Penirat” telah mampu dan aktif membuat promosi harian dari makanan yang diujakan setiap harinya. Pembuatan materi promosinya menggunakan aplikasi Canva, dan media penyebarluasannya memanfaatkan status pada akun Whatsapp masing-masing. Diharapkan dengan adanya kegiatan abmas berupa pelatihan ini tidak sekedar menambah pengetahuan ibu-ibu pelaku UMKM Kelurahan Keputih, tetapi juga dapat meningkatkan omzet penjualan harian aneka kue, makanan dan minuman di kios “Penirat” Kelurahan Keputih Kota Surabaya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semacam ini dirasakan sangat besar manfaatnya bagi berbagai kalangan masyarakat di sekitar perguruan tinggi, karena selain dapat bertukar pikiran mengenai beragam problematika yang ada di tengah masyarakat, juga memunculkan dan memancing berbagai ide bagi para akademisi untuk menciptakan teknologi-teknologi tepat guna yang dapat secara langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pada tahun-tahun mendatang kegiatan seperti dapat diduplikasi dan dilanjutkan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang lain yang ada di sekitar ITS Surabaya, mengingat di kota Surabaya dan kota-kota lain di Jawa Timur sangat banyak terdapat kelompok masyarakat yang membutuhkan peran aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial kemasyarakatan.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS Surabaya, Departmen Teknik Informatika ITS Surabaya, Ibu-ibu penggerak Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, dan para mahasiswa yang telah membantu melaksanakan dan pelaksanaan pelatihan.

Referensi

1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia, UMKM Indonesia; 2024. URL dan tanggal akses spesifik dapat bervariasi tergantung pada halaman yang dirujuk. Contoh URL: <https://kadin.id/>. Kadin Indonesia.
2. Yudisthira, 12 Contoh Media Promosi yang Efektif untuk Pemasaran Bisnis; 2024. Diakses pada 16 Oktober 2025. Tersedia di: <https://www.bhinneka.com/blog/media-promosi/>. Bhinneka.com.
3. Mohamadi RF, Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia; 2024. Diakses pada 16 Oktober 2025. Tersedia di: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>. Mekari Jurnal.
4. Farid A, Apa itu Canva dan Mengapa Sangat Populer; 2023. Diakses pada 16 Oktober 2025. Tersedia di: <https://www.exabytes.co.id/blog/apa-itu-canva/>. Exabytes.
5. Lianovanda D, Fungsi Aplikasi Canva selain untuk Membuat Desain Grafis; 2024. Diakses pada 16 Oktober 2025. Tersedia di: <https://skillacademy.com/blog/fungsi-aplikasi-canva>. Skill Academy by Ruangguru.
6. Supradaka. Pemanfaatan Canva sebagai Media Perancangan Grafis. *Jurnal IKRAITH-Teknologi* 2022 Maret;6(1):93–98.
7. Hariadi V, Sumarsono S, Kurnia I. Pemberdayaan Kader Surabaya Hebat (SUHEB) RW 03 Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya melalui ToT Pelatihan Aplikasi Monitoring Pengolahan Sampah menjadi Biogas. *Jurnal Sewagati* 2024 February;8(01):57–63.
8. Hariadi V, Sumarsono S, Sholihati N. Pelatihan Aplikasi Canva untuk Pendokumentasian Kegiatan Posyandu Perumahan Barata Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. *Jurnal Sewagati* 2024 August;8(04):1–7.
9. Sarwosri S, Sudarsono A, Firmansyah E. Pelatihan Pengantar Logika dan Pemrograman Dasar untuk The Skills Indonesia dengan Gamifikasi. *Jurnal Sewagati* 2024 April;8(02):103–110.
10. Jatmiko A, Media Promosi Online, Pengertian dan Jenis-jenisnya; 2023. Diakses pada 16 Oktober 2025. Tersedia di: <https://ekonopedia.com/media-promosi-online/>. Ekonopedia.

Cara mengutip artikel ini: Hariadi, V., Buliali, J. L., Saikhu, A., Amaliah, B., Wijaya, A. Y. Pradana, M. H. M. A. Adillion, I. G. (2025), Pembuatan Materi Promosi Harian Untuk UMKM “Penirat” Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, *Sewagati*, 9(5):1134–1141, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i5.4127>.